Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati
Sri Hartini, Durrotun Na’imah

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara
Iin Mariatuul Azizah, Sri Nyumirah

Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara
Biyanti Dwi Winarsih

Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrom Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus
Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati

Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus
Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari

Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektif Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang
Wahyu Yusianto, Jumini

Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus
Eko Prasetyo

Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012
Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati
Supriyanto, Risna Endah Budiati
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua
Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris
Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor
Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari
Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ermawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi
Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas’ud
Syaiuddin

Penerbit
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat
Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

KATA PENGANTAR


Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMAmenerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.
DAFTAR ISI

Halaman Judul ........................................................................................................... i
Susunan Dewan Redaksi .......................................................................................... ii
Kata Pengantar .......................................................................................................... iii
Daftar Isi .................................................................................................................... v

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati ................................................................. 1

Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara ....... 9

Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara .............................................................................................................. 15

Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus ................................................................................................................ 21

Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus .................................................................................................................. 29

Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang ................................................................................................. 37

Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus ...................................................................................................................... 45


Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulab Kabupaten Kudus Tahun 2012 ..... 65

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati ........................................................................................................ 77

Lampiran

Pedoman penulisan naskah jurnal .............................................................................. 87
STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP IBU NIFAS DALAM PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGREJO KUDUS

Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus
JL. Lingkar Raya Kudus – Pati Km.5 Jepang Kec. Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, 4248658 E-mail: yayukf80@yahoo.co.id

ABSTRAK

Cairan ASI yang pertama kali keluar adalah kolostrum. Banyak ibu yang belum memahami tentang manfaat kolostrum ini. ASI kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar payudara. Kolostrum mempunyai kandungan yang tinggi protein, vitamin yang larut dalam lemak serta mineral – mineral, selain itu kolostrum juga mengandung zat immunoglobulin yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai virus dan bakteri yang merugikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir diwilayah kerja puskesmas tanjungrejo kudus. Penelitian dilaksanakan secara kuantitatif dengan desain deskriptif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian diketahui bahwa dukungan informatif baik yaitu sebanyak 27 responden (45,0%), dukungan emosional baik yaitu sebanyak 38 responden (63,3%). Kesimpulan responden mempunyai dukungan emosional, informatif yang baik.

Kata kunci: Dukungan emosional, dukungan informatif, pemberian kolostrum

ABSTRACT

First fluid that come out from mother called colostrums, this fluid secreted from mamme gland that will come out after delivery. There are more mother doesn’t understand function of colostrum. Colostrum content of high protein, vitamin that saluable in fat and mineral. Another content is immunoglobulin that will protect baby from virus or bactery. The objective of this research is to describe family support for mother in giving colostrums for baby born in public health center in tanjungrejo kudus. This research method use diskriptivekuantitatif with 60 sample with simple random sampling technique. The Result of this research was reveal that good informative support 27 respondents (45,0%), good emotional support 38 respondents (63,3%), good instrumental support 40 respondents (66,7%) and good asessmen support 43 respondent (71,7%). The conclusion are respondent have good emotional support, good appreciation support, good instrumental support and good informative support.

PENDAHULUAN
Latar Belakang

Pada saat bayi masih di dalam kandungan, secara alamiah bayi mendapatkan imunoglobulin (zat kekebalan tubuh) dari ibunya melalui ari-ari. Saat bayi dilahirkan, kadar zat kekebalan menurun sedangkan imunitas yang dibentuk badan bayi belum mencukupi maka terjadi kesejukan zat kekebalan pada bayi, dan kesejukan akan hilang atau berkurang apabila bayi di beri Asi, karena Asi mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit dan jamur (Roesli, 2011).


Periode pemberian kolostrum yang baik adalah setelah ibu melahirkan sampai hari ke empat setelah melahirkan. Kolostrum sangat penting bagi pertahanan tubuh bayi karena kolostrum merupakan imunisasi pertama bagi bayi. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan kolostrum kepada bayi disebabkan oleh tingkat pendidikan, sosial budaya dan kurangnya dukungan dari keluarga terutama suami (Rosita, 2009).


Peran atau tugas keluarga dalam kesehatan sangatlah mempunyai arti peningkatan peran atau tugas keluarga itu sendiri. Keberhasilan ibu menyusui adalah juga keberhasilan ayah, kegagalan menyusui juga merupakan kegagalan ayah. Bentuk dukungan yang dapat diberikan antara lain menemani istri ketika sedang menyusui, ikut merawat bayi, memberikan kota-kota pujian/pemberi semangat sehingga istri terus merasa percaya diri, melengkapi pengetahuan seputar pemberian kolostrum dan kegiatan menyusui, serta bangga dengan istri yang sedang dalam masa pemberian kolostrum dan Asi kepada anak (Yuliarti, 2010).

Bayi yang tidak diberikan kolostrum mempunyai resiko 5 kali lebih besar terhadap morbiditas dan mortalitas karena diare dan pneumonia dibanding bayi yang diberi kolostrum serta cenderung lebih beresiko terkena depresi dan masalah emosional lainnya. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang diberikan kepada bayi baru lahir dapat menurunkan angka kematian bayi sebesar 22 % dan akan meningkatkan keberhasilan menyusui secara eksklusif (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus pada Bulan Januari 2011 dengan metode wawancara, didapatkan 10 ibu nifas hari ke-4 dimana 4 ibu (36,3%) mengatakan bahwa keluarga sangat mendukung ibu dalam memberikan kolostrum karena kolostrum mengandung zat kekebalan tubuh untuk melindungi bayi dari penyakit, dan 7 ibu (63,63%) mengatakan keluarga tidak mendukung ibu dalam pemberian kolostrum dengan cara tidak memperhatikan, mengingatkan sering mungkin untuk menyusui, memfasilitasi kebutuhan ibu dalam menyusui dan cenderung membiarkan.

**Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
   Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus.

2. Tujuan Khusus


**BAHAN DAN CARA PENELITIAN**

**Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian menggunakan teknik deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian dilakukan dengan pendekatan cross sectional, yaitu mencari gambaran dukungan keluarga terhadap ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

a. Populasi
   Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus pada Bulan Januari-Maret 2011 yaitu sebanyak 70 responden.

b. Sampel
   Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) sebanyak 60 orang.

   Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan untuk generalisasi, dengan berasas probabilitas unit terpilih sama. Simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisa Univariat
A. Dukungan Informatif

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Informatif di Wilayah Kerja
Puskesmas Tanjungrejo Kudus Bulan Juli-Agustus 2013 (n=60)

<table>
<thead>
<tr>
<th>Dukungan Informatif</th>
<th>Frekuensi (f)</th>
<th>(%)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Kurang</td>
<td>10</td>
<td>16,7</td>
</tr>
<tr>
<td>Cukup</td>
<td>23</td>
<td>38,3</td>
</tr>
<tr>
<td>Baik</td>
<td>27</td>
<td>45,0</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Total</strong></td>
<td><strong>60</strong></td>
<td><strong>100</strong></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dukungan informatif kurang yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), dukungan informatif cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan dukungan informatif baik yaitu sebanyak 27 responden (45,0%).

B. Dukungan Emosional

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Emosional di Wilayah Kerja
Puskesmas Tanjungrejo Kudus Bulan Juli-Agustus 2013 (n=60)

<table>
<thead>
<tr>
<th>Dukungan Emosional</th>
<th>Frekuensi (f)</th>
<th>(%)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Kurang</td>
<td>9</td>
<td>15,0</td>
</tr>
<tr>
<td>Cukup</td>
<td>13</td>
<td>21,7</td>
</tr>
<tr>
<td>Baik</td>
<td>38</td>
<td>63,3</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Total</strong></td>
<td><strong>60</strong></td>
<td><strong>100</strong></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel diatas diketahui bahwa dukungan emosional kurang yaitu sebanyak 9 responden (15,0%), dukungan emosional cukup sebanyak 13 responden (21,7%) dan dukungan emosional baik yaitu sebanyak 38 responden (63,3%).

PEMBAHASAN
A. Dukungan Informatif terhadap Ibu Nifas dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir


Hasil penelitian yang menunjukkan dukungan informatif cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan kurang sebanyak 10 responden (16,7%) ini
disebabkan karena waktu keluarga yang lebih banyak digunakan untuk bekerja sehingga para keluarga kurang memperhatikan respon dalam memberikan kolostrum kepada bayinya (Saifudin, 2010). Menurut penelitian lain yang dilakukan Sunoto (2005) ada beberapa faktor yang berasosiasi positif dengan peran keluarga mendukung praktik pemberian kolostrum, antara lain memiliki satu anak, papan terhadap media massa, komunikasi interpersonal, pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberian kolostrum serta tingkat pendapatan dan pendidikan. Dukungan dari pasangan saat memberikan kolostrum didapat dengan membuat keputusan dan tekad bersama untuk menyusui sendiri bayi ketika lahir kelak.

Lebih baik lagi jika sebelumnya pasangan calon orang tua ini juga menghadiri Penelitian yang dilakukan oleh Noor (2010) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan tingginya pelaksanaan pemberian kolostrum di daerah Sinjai Makassar adalah karena dukungan informasi dari keluarga. Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi mampu merubah perilaku ibu sesuai dengan informasi yang diperoleh. Sumber informasi dapat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan pemberian kolostrum, maka peran dari tenaga kesehatan dalam penyampaian informasi yang benar mengenai kolostrum sangat penting terhadap pembentukan perilaku ibu.

B. Dukungan Emosional terhadap Ibu Nifas dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai dukungan emosional baik yaitu sebanyak 38 responden (63,3%), dukungan emosional cukup sebanyak 13 responden (21,7%) dan dukungan emosional kurang sebanyak 9 responden (15,0%). Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga berupa perasaan peduli terhadap kesehatan anggota keluarga yang lain. Keluarga mempunyai rasa saling memiliki dan empati sehingga emosional antar anggota keluarga terjalin dengan baik.

Rendahnya dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga biasanya dipengaruhi oleh faktor adat istiadat atau sosial budaya. Mereka menilai bahwa kepedulian anggota keluarga dan rasa empati bukanlah suatu hal yang diharuskan dalam budaya mereka karena dalam kehidupan sehari-hari mereka menganggap hal itu sebagai hal yang sudah biasa (Friedman, 2004).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suherini (2009) menjelaskan bahwa rendahnya dukungan emosional responden juga nampak dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa kolostrum itu tidak penting dan harus dibuang karena sudah lama sehingga basi dan dapat menyebabkan mencret jika diberikan kepada bayi. Kepercayaan ini yang masih mengganggap kolostrum sebagai sesuatu cairan yang tidak baik untuk diberikan kepada bayi, sehingga ini dapat dengan mudah melemahkan hubungan yang seharusnya terjalin antara ibu dan bayi. Pemberian kolostrum dalam satu jam pertama kelahiran bayi dapat memulai ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi.

Ibu yang memberikan kolostrum membutuhkan dukungan emosional dari orang-orang terdekat sehingga ibu lebih mungkin untuk merasa yakin tentang kemampuan mereka untuk memberikan kolostrum. Keluarga dengan dukungan emosional cukup belum bisa menubuh perilaku ibu untuk memberikan kolostrum secara maksimal. Dorongan dari anggota keluarga
lainnya, terutama suami, ibu dan ayah merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemberian kolostrum (Dian, 2007).

Penelitian yang dilakukan Riksani (2012) menjelaskan bahwa keberhasilan pemberian kolostrum ditentukan oleh peran keluarga, terutama ayah atau suami. Selama proses ini berlangsung, peran ayah sama pentingnya dengan peran ibu. Peran ayah yang paling utama adalah menciptakan suasana dan situasi kondusif yang memungkinkan pemberian kolostrum berjalan dengan lancar. Peran lainnya, selain memenuhi kebutuhan ibu (terutama kebutuhan gizi yang selama memberikan kolostrum), dapat berperan sebagai penghubung dalam pemberian kolostrum dengan membawanya kepadanya sang ibu saat bayi lahir. Hal lain yang bisa dilakukan ayah adalah meringankan tugas ibu yang lain, seperti mengganti popok atau menyendawakan bayi serta memberi dukungan kepada ibu saat memberikan kolostrum dengan cara memijatnya secara lembut. Keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan pentingnya program pemberian kolostrum. Dukungan emosional yang telah dilakukan keluarga terhadap anggota keluarganya yang menyusui merupakan bentuk keterlibatan keluarga sebagai salah satu upaya meningkatkan pemberian kolostrum (Roesli, 2011).

DAFTAR PUSTAKA
Arikunto, Suharsini. (2006). Prosedur Penelitian; Suatu pendekatan praktik. PT
Rineka Cipta, Jakarta.
: Jakarta.
Depkes. RI. (2011). Manajemen Laktasi, Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas
Kesehatan Di Puskesmas. Jakarta
Depkes RI. (2012). Petunjuk Pelaksanaan Peningkatan ASI Eksklusif bagi
diakses pada tanggal 22 Maret 2013
Dian (2007). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pemberian ASI
Kolostrum. Skripsi. Universitas Sumatera
Pelajar Offset.
Wilayah Kerja Puskesmas Bangsri I. Karya Tulis Ilmiah, Akbid Pemda Kudus
Fauziyah (2009). Hubungan Peran Keluarga Terhadap Pemberian Kolostrum di
Wilayah Kerja Puskesmas Pule. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karya Husada Semarang.
Ed. 01. Jakarta : Salemba Medika.
Kolostrum. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH
Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH
Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata using diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Judul Naskah
Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis
Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, e-mail penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak
Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang
Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian
Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populası, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan
Simpulan dan Saran
Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)
Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka
Daftar Pustaka diiket dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH
Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPER CASE
Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic
Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic
Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.
Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center
Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :
1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya
   i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :
   ii. Editor atau penyusun sebagai penulis :
i i. Penulis dan editor:
i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:
2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.
3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitas berada di dalam buku yang lain
4. Prosiding Seminar atau Pertemuan
5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis
7. Artikel jurnal
   a. Artikel jurnal standard
   b. Artikel yang tidak ada nama penulis
   c. Organisasi sebagai penulis
   d. Artikel Koran
8. Naskah yang tidak di publikasi
10. Artikel jurnal elektronik
1 1. Web pages
work [Internet], Higher Education for capability. Available from: http://www.lle.
mdx.ac.uk [Accessed 10 September 2001]

1 2. Web sites
Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM, (2005) Program studi S2 Ilmu
Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2IKM UGM. Tersedia

1 3. Email
[Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed
15 April 1997].
UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat:

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep
Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si
Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si
Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus